

**PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *PRICE EARNING PER RATIO (PER)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DALAM INDEX SAHAM SYARIAH (ISSI)  
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Oleh:  
Tri Desiana  
NIM: 13190313

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2017**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Pahlawan Zainal Abidin Fatah No. 1 Km. 3,3 Palembang 30132 Telp. (0711) 294888 website: www.uinradenfa.ac.id

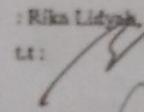
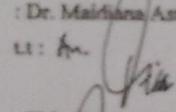
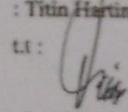
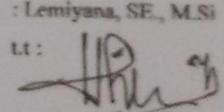
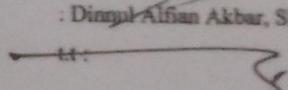
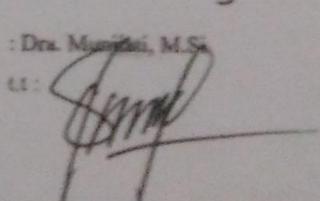
Formulir E.1

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Tri Desiana  
Nim/Jurusan : 13190313/ Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *PRICE EARNING PER RATIO (PER)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM INDEX SAHAM SYARIAH (ISSI) PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 04 Desember 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Rika Lidyah, SE, M.SI, Ak.,CA tt: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Dr. Maifiana Astuti R, SE., M.SI tt: 
Tanggal	Penguji Utama	: Titin Hartini, SE., M.SI tt: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Lemiyana, SE., M.SI tt: 
Tanggal	Ketua	: Dinnul Alfian Akbar, SE., M.SI tt: 
Tanggal	Sekretaris	: Dra. Murniati, M.SI tt: 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Desiana  
NIM : 13190313  
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitan atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, November 2017

Saya yang menyatakan,

Materai tempel  
Rp. 6000



Tri Desiana  
NIM: 13190313



KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Pahlawan Sudiarta 7001901 Km 1,3 Palembang 30132 Telp. (0711) 550008 website: www.uinradenfa.com

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *PRICE EARNING PER RATIO (PER)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM INDEX SAHAM SYARIAH (ISSI)* PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ditulis Oleh : Tri Desiana

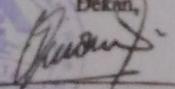
Nim : 13190313

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Palembang, Januari 2018

Dekan,

  
Dr. Oadariah Barkah, M.H.I  
NIP.1970112611997032002

NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Index Saham Syariah ( ISSI ) Pada Bursa Efek Indonesia ( BEI )**

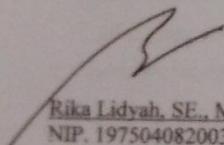
Yang ditulis oleh:

Nama : Tri Desiana  
NIM : 13190313  
Program : S1 Ekonomi Islam

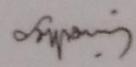
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *monaqoryah* ujian skripsi.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,

  
Rika Lidyah, SE., M.Si. Ak. CA  
NIP. 197504082003122001

Palembang, Oktober 2017  
Pembimbing II,

  
Dr. Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si  
NIK. 1605061811

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“BERDOA, BERUSAHA Dan RESTU ORANG TUA Adalah Kunci KESUKSESAN, Karena Berdoa Tanpa Berusaha Adalah KEBOHONGAN, Berusaha Tanpa Berdoa Adalah KESOMBONGAN, Berdoa dan Berusaha Tanpa Restu Orang Tua Adalah KEDURHAKAAN.”*

### *Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

- ❖ Ayahanda dan ibunda ( Sulpa'i dan Rohmana ) tercinta yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan baik materi maupun moril serta senantiasa berdo'a demi keberhasilan anaknya dalam menuntut ilmu sebagai bekal baik di dunia maupun akhirat kelak.
- ❖ Kakak perempuanku, kakak iparku dan Ponakaanku ( Eka Ferissita, Dwi Febriyanti, Harta Dinata dan Raziq Hanan ) yang menjadi motivasi terbesarku dalam setiap perjalanan hidup beserta keluarga besarku yang selalu mengharapkan keberhasilanku.
- ❖ Sahabat-sahabatku (Winda Dwi Lestari, Yona Meitisa, Welly Anggraini, Tri Andini dan Vivin Angraini, Yulia) yang baik yang senantiasa mengingatkan dan memberikan motivasi dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi se-Almamater khususnya EKI angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Index Saham Syariah ( ISSI ) Pada Bursa Efek Indonesia ( BEI )**

Pasar Modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan (*Return*). Memperoleh keuntungan adalah tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 172 perusahaan dan yang dijadikan sampel sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian diperoleh: (1) Earning Per Share ( EPS ) mempunyai nilai t hitung sebesar 8.305 dengan signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . (2) Price Earning Ratio ( PER ) mempunyai nilai t hitung sebesar 8.305 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . (3) Debt to Equity Ratio ( DER ) mempunyai nilai t hitung sebesar 8.305 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . (4) Price to Book Value ( PBV ) mempunyai nilai t hitung sebesar 8.305 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . (5) Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) secara simultan diperoleh nilai F hitung 19.471 dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$ . (6) Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = 0,425 + 0,578_{EPS} + 1,145_{PER} + 0,91_{DER} - 1,30_{PBV}$ . (5) Hasil koefisien determinasi (*Ajusted R-Square*) sebesar 0.404 atau 40,4%.

Kata kunci: Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ), *Return* Saham

## PEDOMAN *TRANSLITERASI ARAB-LATIN*

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S/a>'	S/	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>I	D	-
ذ	Z/a>I	Z/	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	A'in	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ah}maddiyyah*.

## C. Ta>'Marbu >t}ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطره : ditulis *zakatul-fit{ri*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

## E. Vocal Panjang

1. A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda ( ^ ) di atasnya.

2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wa>wu mati ditulis au.

## F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *muannas|*

## G. Kata Sandang Alief + La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf i diganti dengan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya

الشيعة : ditulis *asy-syi'ah*

## H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

1. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut  
شيخ الاسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul-Islam*.

#### **I. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam, karena berkat rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Index Saham Syariah ( ISSI ) Pada Bursa Efek Indonesia ( BEI )**”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) dalam bidang Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari untuk menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan terutama masalah literatur, penulis juga banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

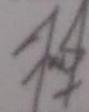
1. Kedua Orangtua ku tercinta ( Sulpa'i & Rohmana ) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa kepada ananda dengan penuh kasih sayang.
2. Bapak Prof. Dr. Sirozi. M.A. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Qudariah Barkah, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
4. Ibu Rika Laha, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Titin Hartini, SE, M.Si, selaku ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
7. Para staf Administrasi dan Dosen yang telah membantu memudahkan penyelesaian skripsi ini.
8. Kakak Perempuanaku, Kakak Iparku dan Keponaanku ( Eka Ferissita, Dwi Febriyanti, Harta Dinata & Raziq Hanan ) yang selalu memberikan semangat dan mengharapkan keberhasilanku.
9. Rekan-rekan seperjuangan EKI 2013, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca civitas akademik Program Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Palembang, Agustus 2017

Penulis



Th Destara

NIM. 13190313

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLATERASI .....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	9

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 <i>Return</i> Saham .....	11
2.1.1 Pengertian <i>Return</i> Saham .....	11
2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham .....	12
2.2 Earning Per Share ( EPS ) .....	14
2.3 Price Earning Ratio ( PER ).....	14
2.4 Debt to Equity Ratio ( DER ) .....	15
2.5 Price to Book Value ( PBV ) .....	16
2.6 Penelitian Terdahulu .....	18
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	22
2.8 Kerangka Pikiran .....	26

2.9 Hipotesis .....	27
---------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sampel penelitian .....	28
3.1.1 Populasi .....	28
3.1.2 Sampel .....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3 Variabel – Variabel Penelitian .....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5 Metode Analisis Data .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Obyek penelitian .....	35
4.2 Analisis Data .....	36
4.2.1 Deskriptif Statistik .....	36
4.2.2 Uji Normalitas .....	38
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	40
4.2.4 Uji Multikolinearitas .....	41
4.2.5 Uji Autokolerasi .....	42
4.2.6 Uji Linierlitas .....	43
4.3 Uji Hipotesis .....	46
4.3.1 Analisis Regresi Berganda .....	46
4.3.2 Uji t (parsial) .....	48
4.3.3 Uji F (Simultan) .....	50
4.3.4 Koefisien Determinasi .....	51
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	53

### **BAB V KESIMPULAN**

5.1 Simpulam .....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3 Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Nama - nama Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI Pada BEI tahun 2012 – 2015, hlm. 3
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu, hlm. 27
Tabel 3.1	: Daftar Nama Perusahaan, hlm. 38
Tabel 4.1	: Hasil Statistik Deskriptif, hlm. 47
Tabel 4.2	: Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov, hlm. 49
Tabel 4.3	: Hasil Uji Multikolinearitas, hlm. 51
Tabel 4.4	: Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> , hlm. 53
Tabel 4.5	: Hasil Perhitungan Regresi Berganda, hlm. 54
Tabel 4.6	: Hasil Uji t, hlm. 56
Tabel 4.7	: Hasil Uji F, hlm. 57
Tabel 4.8	: Koefisiens Determinasi, hlm. 58

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir, hlm. 35  
Gambar 4.1 : Grafik Scatterplot, hlm. 48  
Gambar 4.2 : Uji Heteroskedastisitas, hlm. 50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Form C
2. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
3. Lembar Konsultasi Pembimbing II
4. Hasil Olah Data SPSS
5. Tabel r
6. Tabel t
7. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang.

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional-MUI. Namun instrument pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada 3 juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya *index* tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Pasar modal merupakan salah satu tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Bahkan, perekonomian modern tidak bisa berkembang tanpa adanya pasar modal yang tertata dengan baik, Setiap hari terjadi transaksi triliunan rupiah melalui institusi ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Nurhayati-Wasilah, Akuntansi Syariah di Indonesia, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011), hal 353

<sup>2</sup> Ahmad Roziq dan M. Mubarak Mufti. Buku Cerdas Investasi dan Transaksi Syariah. (Jakarta: Transmedia. 2012) Hal 91

Pasar Modal ( *Capital Market* ) Merupakan Pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen *derivatif*, maupun instrumen lainnya.

Industri investasi dan keuangan dunia saat ini mulai tersadarkan dengan hadirnya sebuah sistem baru yang dapat menjadi alternatif bagi pencapaian keinginan pelaku pasar yang bukan sekedar ingin mendapatkan *return* terbaik terhadap instrumen investasi, tetapi juga dapat memberikan ketenangan dari aktivitas investasinya. Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, yang kegiatan usaha dapat berbentuk usahan yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus berkaitan secara langsung dengan suatu *asset* atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat karena atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil. Oleh karena itu, salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan syariah adalah membeli saham perusahaan, baik perusahaan nonpublik ( *private equity* ) maupun perusahaan publik/terbuka.<sup>3</sup>

Suatu Kegiatan usaha ( bisnis ) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Bagi pemilik perusahaan tentu lah menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan, sedangkan bagi manajemen keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana ( *target* ) yang telah di tentukan sebelumnya. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban bagi suatu perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan pada suatu

---

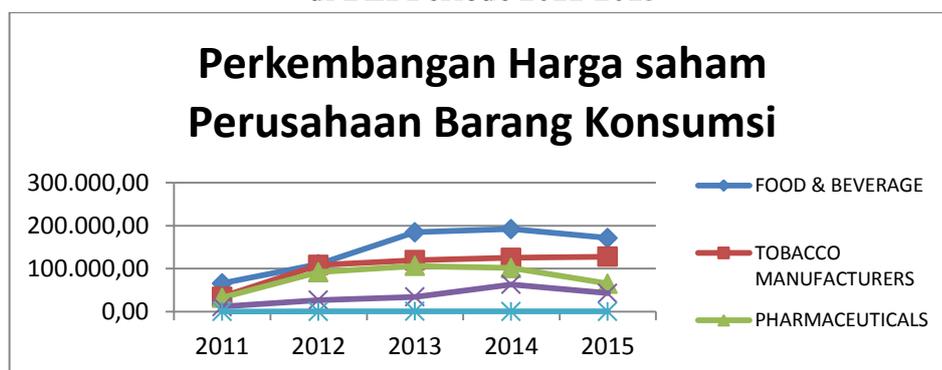
<sup>3</sup> Ardian Sutedi, S.H., M.H., Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Keuangan, ( Jakarta: Sinar Grafika, 2011 ) hlm 140

periode tertentu. Sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini, kemudian laporan keuangan juga dapat menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang atau masa yang akan datang dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik itu kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki.<sup>4</sup>

Industri Manufaktur untuk jangka waktu 5 – 10 tahun kedepan merupakan industri dengan prospek yang cukup bagus mengingat semakin pesatnya pertumbuhan penduduk. Sehingga sektor Manufaktur merupakan lahan yang paling strategis untuk berinvestasi yang akan memberikan keuntungan yang tinggi untuk setiap tahun. Para investor dalam *Asset Financial* juga mengharapkan *Return* yang maksimal. Harapan untuk memperoleh *Return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan – tindakan berkaitan dengan investasi dalam sahamnya.<sup>5</sup>

Berikut adalah perkembangan harga saham perusahaan dalam sektor barang konsumsi periode 2011-2015:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>4</sup> Kamir, *analisis laporan keuangan*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011 ) hlm 2

<sup>5</sup> Web Resmi Bursa Efek Indonesia ( [WWW.IDX.CO.ID](http://WWW.IDX.CO.ID) ) di akses 20 November 2016

Berdasarkan grafik 1.1 diatas dapat diketahui bahwa harga saham pada perusahaan Food and Beverage terjadi kenaikan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 tetapi pada tahun 2015 terjadi penurunan. Pada Tobacco Manufacturers terjadi peningkatan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Pada Pharmaceuticals terjadi peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014 terjadi penurunan sampai tahun 2015. Sedangkan pada perusahaan Cosmetics and Household terjadi peningkatan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014, tetapi pada tahun 2015 terjadi penurunan. Dan pada perusahaan Houseware terjadi peningkatan hanya dari tahun 2011 sampai 2013, dan selebihnya mengalami penurunan sampai tahun 2015.

Dari hasil tersebut bahwa rata-rata harga saham mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan naik turunnya harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham menurut Weston dan Brigham, terjemahan Djoerban Wahid, Ruchyat Kosasih (2011:26) yaitu laba perlembar saham (EPS), tingkat bunga, jumlah kas deviden yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan dan tingkat risiko dan pengembalian.

Ukuran umum yang digunakan para investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk

memprediksi *Return Saham*. Rasio keuangan yang dapat digunakan dalam memprediksi *return saham* antara lain *Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage*.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham dan return saham, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun nonekonomi. Faktor makro ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi misalnya, inflasi, suku bunga, kurs, valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel misalnya laba per saham, *dividen* per saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio*, dan ratio keuangan lainnya.<sup>6</sup>

Rasio pasar merupakan rasio yang menggambarkan harapan – harapan investor terhadap investasi yang ditanamkan. Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham<sup>7</sup>. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tendin Haruman dkk ( 2005 ) dan Mila Christanty ( 2009 ) menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh positif dan yang dilakukan Octasari ( 2006 ) yang diulas oleh Septiana Rizky Kusumastuti ( 2009 ) menunjukkan hasil bahwa EPS dan PER berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Return Saham. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati ( 2011 ), Nicky Nathaniel ( 2008 ) EPS berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sedangkan PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

---

<sup>6</sup> Mohamad Samuel ( 2006 )

<sup>7</sup> Robert Ang ( 1997 )

Return saham. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Anggun Amelia Bahar Putri, R. Djoko Sampurno ( 2012) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return saham, tetapi dalam penelitian Yunanto ( 2009 ) menyatakan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, Aryono ( 2005 ) menentukan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap Return saham, sedangkan dalam jurnal yang ditulis oleh Anggun Amelia Bahar Putri, R. Djoko Sampurno ( 2012 ) menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul “**Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam ISSI pada BEI periode 2012 – 2015** “

## 1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Adakah pengaruh *Earnings per Share* ( EPS ) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015 ?
2. Adakah pengaruh *Price Earning Ratio* ( PER ) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015 ?
3. Adakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* ( DER ) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015 ?
4. Adakah pengaruh *Price to Book Value* ( PBV ) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015 ?
5. Adakah pengaruh *Earnings per Share* ( EPS ), *Price Earning Ratio* ( PER ), *Debt To Equity Ratio* ( DER ), *Price to Book Value* ( PBV ) terhadap *return saham* perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings per Share* ( EPS ) Terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simulta pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* ( PER ) Terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simulta pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* ( DER ) Terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simulta pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* ( PBV ) Terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simulta pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings per Share* ( EPS ), *Price Earning Ratio* ( PER ), *Debt To Equity Ratio* ( DER ), *Price to Book Value* ( PBV ) Terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simulta pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memberi tambahan pengetahuan dari bidang dan hasil penelitian.
2. Bagi Investor dan Pemilik Perusahaan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bagi bahan pertimbangan untuk investor dalam memutuskan investasi yang bermanfaat dan tepat.
3. Bagi Pihak – Pihak lain, Khususnya Mahasiswa hasil penelitian ini bisa menjadi sebagai Referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan.**

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori – teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan perihal jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang akan dipakai dalam melakukan penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi penjelasan tentang hasil penelitian dan model analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran – saran untuk pihak perusahaan dan investor yang bersangkutan serta pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI.**

#### **2.1. Return Saham .**

##### **2.1.1 Pengertian Return Saham.**

*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun menurut R.J. Shook *Return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.<sup>8</sup> *Return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi, return ini dibedakan menjadi dua yaitu, pertama return yang telah terjadi ( *actual return* ) yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua return yang diharapkan ( *expected return* ) akan diperoleh investor di masa mendatang. Komponen return meliputi

1. *Capital Gain ( loss )* merupakan keuntungan ( kerugian ) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual ( harga beli ) di atas harga beli ( harga jual ) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
2. *Dividen Yield*, merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga. Yield dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan.

Dari kedua komponen return tersebut, selanjutnya dapat dihitung return total dan rate of return sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Irham Fahmi, S.E., M.Si. Manajemen Resiko, (Alfabeta CV, Bandung : 2013 ) hlm 169

Return total = Capital Gain ( loss ) + Deviden Yield

$$\text{Rate of return} = \frac{\text{cash payment received} + \text{price change over the period}}{\text{Purchase price of the security}}$$

*Price change over the period* bisa berupa angka negatif (-), nol (0), dan positif (+). Sedangkan *dividen yield* bisa berupa angka nol (0), positif (+).<sup>9</sup>

### **2.1.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Return Saham*.**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return Saham* atau tingkat pengembalian, antara lain :

#### 1. Faktor Internal.

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, Rincian Kontrak, perubahan harga, penarikan Produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan ( *Financing announcements* ), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pengantian direktur manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengembalian diversifikasi, seperti laporan *Merger*, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

---

<sup>9</sup> Dr. Abdul Halim, S.E., M.M., Ak. Analisis Investasi di aset keuangan, ( Mitra wacana media, Jakarta :2015 ) hlm 43

- e. Pengumuman Investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman keternagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lainnya.

## 2. Faktor Eksternal.

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntunan karyawan terhadap perusahaan atau manajemen, dan tuntunan perusahaan terhadap manajemennya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negri maupun luar negri.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Alwi Z Iskandar. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. ( Yayasan Pancuri Siwah, Jakarta :2003 ) hlm 87

## **2.2. Earning Per Share (EPS).**

Seorang Investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh *dividen* atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran *dividen* dan kenaikan nilai saham di masa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.

*Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa, tergantung dari struktur modal perusahaan, perhitungan EPS dapat sederhana atau kompleks. Berikut cara menghitung EPS sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Istimewa}}{\text{Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Dua masalah dapat timbul dalam hubungan dengan perhitungan EPS ini. Masalah pertama timbul apabila dalam perhitungan laba-rugi terdapat pos luar biasa, sedangkan masalah kedua berkaitan apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang kompleks.

## **2.3. Price Earning Ratio ( PER ).**

PER menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal. PER menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *earning per share*. P/E Ratio dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham biasa}}{\text{Fully diluted earning per share}}$$

Oleh para investor, angka ratio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiediaan investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula.

*Price Earning Ratio* menjadi tidak mempunyai makna apabila perusahaan mempunyai laba yang sangat rendah (*abnormal*) atau menderita kerugian. Pada keadaan ini, PER perusahaan akan begitu tinggi (*abnormal*) atau bahkan negatif.

#### **2.4. Debt to Equity Ratio (DER).**

*Debt to Equity Ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini digunakan untuk menghitung jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ratio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Bagi bank ( Kreditor ), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda – beda, tergantung karakteristik bisnis dan keragaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.<sup>11</sup>

## **2.5. Price to Book Value ( PBV ).**

*Price to book value* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitass sebagaimana yang di laporan posisi keuangan.<sup>12</sup>

Ratio ini menunjukkan jumlah *stockholders' equity* ( modal sendiri ) yang berkaitan dengan setiap lembar saham yang beredar. Berikut cara menghitungnya :

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total stockholders' equity} - \text{Preferred Stock}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

---

<sup>11</sup> Kamir, analisis laporan keuangan, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011 ) hlm 157

<sup>12</sup> Wernwer R . Murhadi, Analisis Laporan Keuangan, Proyek dan Valuasi Saham, ( Jakarta: Salemba Empat, 2013 ) hlm 64

Harga pasar saham umumnya tidak memperkirakan nilai buku, karena aktiva dicatat sebesar harga perolehan. Harga pokok historis mencerminkan harga perolehan aktiva tersebut yang belum ditutup. Sebaliknya, di mata investor, harga pasar mencerminkan potensi perusahaan dimasa datang. Ratio Book Value Per Share ini digunakan sangat terbatas oleh para analis, karena perhitungannya didasarkan pada data historis. Apabila harga pasar beredar di bawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Drs. Dwi Prastowo D., M.M., Ak, analisis laporan keuangan, ( Yogyakarta : Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKP, 2011) hlm 105

## 2.6. Penelitian Terdahulu.

Hasil dari beberapa penelitian akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu.**

No	Judul	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, ROA, NPM, EPS, PER terhadap Return Saham	Dyah Ayu Savitri ( 2010 )	ROA, NPM, EPS, PER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	Menggunakan Variabel Dependen Yaitu Variabel Inflasi, Nilai Tukar, ROA, NPM.	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, PER
2.	Pengaruh ROE, EPS, PER, terhadap Return Saham	Fransiska Desiana ( 2014 )	Secara simultan semua variabel x berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun secara parsial hanya ROE, EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham	Menggunakan Variabel Dependen Yaitu Variabel ROA.	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, PER

3.	Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, & PBV Terhadap Return Saham	Anggun Amelia Bahar Putri ( 2012 )	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, EPS, NPM, DER, PBV berpengaruh terhadap Return Saham	Menggunakan Variabel Dependen Yaitu Variabel NPM, ROA	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, PBV, DER
4.	Pengaruh EPS, DER, PBV, ROA, ROE, Terhadap Return Saham	Susan Mey Indrawaty ( 2012 )	Berdasarkan uji Simultan EPS, DER, PBV, ROA, ROE,tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham, sedangkan hasil uji parsial EPS, DER, PBV, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.	Menggunakan Variabel Dependen Yaitu Variabel ROE, ROA	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, PBV, DER
5.	Pengaruh PER, PBV terhadap Return Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007 – 2009 )	Mariana Mathilda ( 2012 )	Secara Silmutan PER, PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham	Objek Penelitian yang digunakan adalah Indeks LQ 45 dan Periode Tahun	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel PER, PBV

6	Pengaruh EVA, ROE, EPS, DER Terhadap Return Saham	Eko Priyo Jadmiko ( 2009 )	Secara Parsial EVA, ROE, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Sedangkan EPS secara positif berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	Menggunakan Variabel Dependen Yaitu Variabel ROE, EVA.	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, DER
7	Pengaruh EPS, PER, DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI	Nining Puji Astuti ( 2013 )	Secara Parsial dan Silmultan EPS, PER, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.	Objek Penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Asuransi	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, PER, DER
8	Pengaruh EPS, PBV Terhadap Return saham Syariah Pada Perusahaan Komponen JII Periode 2007 - 2009	Wakhid Hasan Nur Huda ( 2011 )	Secara Parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Sedangkan PBV berpengaruh Positif Terhadap Return Saham	Objek Penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Komponen JII dan Periode Tahun	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, PBV
9	Pengaruh DER, PBV, PER terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2008	Tari Indriani ( 2014 )	Secara Simultan DER, PBV, PER tidak berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham	Periode Penelitian Tahun 2008 – 2012	Objek Penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur, variabel Dependen yang

	- 2012				digunakan yaitu variabel DER, PER, PBV
10	Faktor – Faktor Penentu yang Mempengaruhi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI	Rika Verawati ( 2014 )	Secara Parsial EPS, PER, PBV Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Return Saham, sedangkan DER Berpengaruh Negatif Terhadap Return Saham Secara Simultan DER, EPS, PBV, PER Bepengaruhi Signifikan Terhadap Return Saham.	Objek Penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi	variabel Dependen yang digunakan yaitu variabel EPS, PER, DER, PBV

## **2.7. Pengembangan Hipotesis.**

### **1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Return Saham.**

*Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa, tergantung dari struktur modal perusahaan, perhitungan EPS dapat sederhana atau kompleks. Dua masalah dapat timbul dalam hubunga dengan perhitungan EPS ini. Masalah pertama timbul apabila dalam perhitungan laba-rugi terdapat pos luar biasa, sedangkan masalah kedua berkaitan apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang kompleks.<sup>14</sup>

Penelitian Sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Maria Magdalena ( 2013 ) yang menyatakan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan positif dengan return saham

Dari Uraian Teori dan Hasil Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat di rumuskan hipotensis yaitu :

$H_1 =$  *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Brusa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015.

### **2. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Return Saham.**

PER menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasi bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal. PER menunjukkan hubungan antara harga

---

<sup>14</sup> Kamir, analisis laporan keuangan, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011 ) hlm 157

pasar saham biasa dan *earning per share*. angka ratio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiapan investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula.<sup>15</sup>

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Mariana Mathilda (2012) *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan positif dengan return saham

Dari Uraian Teori dan Hasil Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

H<sub>2</sub> = *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015.

### **3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham**

*Debt to Equity Ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini digunakan untuk menghitung jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ratio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya

---

<sup>15</sup> *Ibid*, 157

memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.<sup>16</sup>

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Sugi Hapni Delmia ( 2011 ) yang menyatakan *Debt to Equity (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dari Uraian Teori dan Hasil Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

$H_3 = Debt\ to\ Equity\ Ratio\ ( DER )$  berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015.

#### **4. Pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap Return Saham**

*Price to book value* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang di laporan posisi keuangan.<sup>17</sup> Harga pasar saham umumnya tidak memperkirakan nilai buku, karena aktiva dicatat sebesar harga perolehan. Harga pokok historis mencerminkan

---

<sup>16</sup> *Ibid*, 157

<sup>17</sup> Wernwer R . Murhadi, Analisis Laporan Keuangan, Proyek dan Valuasi Saham, ( Jakarta: Salemba Empat, 2013 ) hlm 64

harga perolehan aktiva tersebut yang belum ditutup. Sebaliknya, di mata investor, harga pasar mencerminkan potensi perusahaan dimasa datang. Ratio Book Value Per Share ini digunakan sangat terbatas oleh para analis, karena perhitungannya didasarkan pada data histori. Apabila harga pasar beredar di bawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial.<sup>18</sup>

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Wardjono ( 2015 ) yang menyatakan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Dari Uraian Teori dan Hasil Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat di rumuskan hipotensis yaitu :

$H_4 = Price\ to\ Book\ Value\ (PBV)$  berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Brusa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015.

---

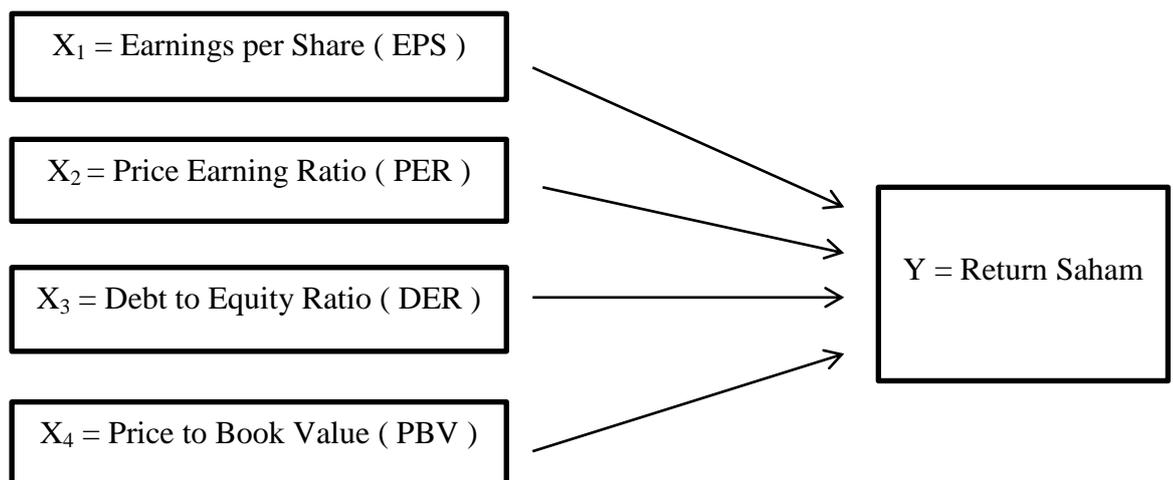
<sup>18</sup> Drs. Dwi Prastowo D., M.M., Ak, analisi laporan keuangan, ( Yogyakarta : Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKP, 2011) hlm 105

## 2.8. Kerangka Pikiran.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.<sup>19</sup>

Dari penjelasan teoritis diatas maka yang menjadi variabel – variebel didalam penelitian ini dalah *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), sebagai *Variabel Independen* (Variabel Bebas), sedangkan *Return Saham* sebagai *Variabel Dependen* (Variabel Terikat). Sehingga terbentuk kerangka pikiran sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikiran**



---

<sup>19</sup> Prof. Dr. Sugiyono. Hlm. 60

## 2.9. Hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevanm belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_1 =$  *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015.

$H_2 =$  *Price Earning Ratio ( PER )* berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015.

$H_3 =$  *Debt to Equity Ratio ( DER )* berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015.

$H_4 =$  *Price to Book Value ( PBV )* berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) tahun 2012 – 2015.

---

<sup>20</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Op.Cit.*, hlm. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN.**

#### **3.1. Populasi dan Sampel.**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Industri Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) berjumlah 172 Perusahaan.

##### **3.1.2 Sampel.**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampel, dengan kriteria :

- a) Perusahaan manufaktur yang tercatat Dalam Index Saham Syariah indonesia selama 2012 – 2015.
- b) Perusahaan mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap selama 2012 – 2015.
- c) Memiliki data laporan keuangan perusahaan manufaktur dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan Kriteria Sampel di atas, Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 Perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Perusahaan**

NO	KODE	RETURN SAHAM			
		2012	2013	2014	2015
1	SMCB	90,1 %	4 %	-31 %	-26 %
2	BTON	109,0 %	-21 %	-2 %	-19 %
3	LION	98,1 %	15 %	-23 %	13 %
4	LMSH	110,0 %	-24 %	-19 %	-11 %
5	CEKA	10,9 %	25 %	24 %	15 %
6	KLBF	31,7 %	-11 %	25 %	-11 %
7	MRAT	9,1 %	-82 %	4 %	-19 %
8	KAEF	117,6 %	-20 %	148 %	-41 %
9	INTP	28,8 %	54 %	-16 %	70 %
10	SMGR	36,8 %	-11 %	29 %	-10 %
11	AUTO	8.8%	-1%	15%	-62%
12	SMSM	85.7%	37%	38%	0%
13	KBLM	18.4%	17%	-2%	-15%
14	GDYR	28.8%	54%	-16%	70%
15	BRAM	39.5%	-25%	122%	-6%
16	NIPS	41.7%	-92%	50%	-13%
17	AISA	118.2%	32%	47%	-42%
18	ULTJ	23.1%	238%	-17%	6%
19	DVLA	47.0%	30%	-23%	-23%
20	TCID	42.9%	8%	47%	-6%
21	EKAD	25.0%	11%	32%	-22%
22	CTBN	3.5%	2%	18%	-1%
23	KDSI	102.0%	-30%	6%	-48%
24	APLI	14.7%	-24%	25%	-20%
25	ADES	90.1%	4%	-31%	-26%
26	UNVR	10.9%	25%	24%	15%
27	WIKA	142.6%	7%	133%	-28%
28	MYOR	40.4%	30%	-20%	46%
29	BATA	9.1%	-82%	4%	-19%
30	SMDM	8.8%	-1%	-35%	-23%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 3.2. Jenis dan Sumber Data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis. Data sekunder ini di peroleh dari pengamatan saham – saham yang terdaftar dalam bursa efek indonesia.

Sumber data di peroleh dari Otoritas Jaksa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia berupa Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI.

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup>

Variabel penelitian ini adalah *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen dan *return* saham perusahaan Manufaktur tersebut serta terdaftar di BEI periode 2012 s.d. 2015 sebagai variabel dependen. *Earnings per Share* (EPS) (X1), *Price Earning Ratio* (PER) (X2) , *Debt To Equity Ratio* (DER) (X3), *Price to Book Value* (PBV) (X4) ,serta *return* saham perusahaan Manufaktur (Y).

---

<sup>21</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Op.Cit.*, hlm. 38

### **3.4. Metode Pengumpulan Data.**

Metode pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana cara – cara tersebut menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan sampel yang digunakan, maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasi oleh BEI . Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

### **3.5. Metode Analisis Data.**

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data terhadap data pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal - jurnal atau karya - karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ferdinand, Augusty.2006. Metode Penelitian Manajemen : *Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: BP Undip.

## 1. Metode analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul.<sup>23</sup> Analisis kuantitatif yang digunakan uji asumsi Klasik dan regresi berganda

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>24</sup>

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.<sup>25</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual ) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

---

<sup>23</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Op.Cit.*, hlm. 166

<sup>24</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. (Semarang: Universitas di Ponogoro. 2011) hlm. 139

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 105

dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu ) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya.<sup>26</sup>

e. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan ( linearity ) kurang dari 0,05.

f. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Di mana satu variabel sebagai variabel dependen (terikat) dan yang lainnya sebagai variabel independen (bebas). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

g. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,005. Apabila nilai F hasil perhitungan

---

<sup>26</sup> Ibid., hlm 110

lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

h. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat.<sup>27</sup>

i. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi ( $R^2$ ) keseluruhan.  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid., hlm. 84

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 97

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam bab ini akan disajikan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam model regresi. Sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini melibatkan satu variabel dependen yaitu *return* saham perusahaan dan Empat variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*. *Earning Per Share* rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan, *Price Earning Ratio* merupakan indikator untuk mengukur seberapa jauh investor bersedia membayar saham untuk setiap rupiah pendapatan yang dihasilkan, *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator yang mengukur pertimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, *Price to Book Value* merupakan indikator yang mengukur nilai pasar yang membandingkan harga pasar dengan nilai buku, *Return saham* perusahaan diperoleh dari persentasi perubahan harga saham penutupan setiap akhir tahun.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Industri Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ), populasi dalam penelitian ini berjumlah 172 Perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampelnya adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Index Saham

Syariah Indonesia (ISSI) selama 2012 – 2015, Perusahaan mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap selama 2012 – 2015, Memiliki data laporan keuangan perusahaan manufaktur dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Deskriptif Statistik**

Deskriptif statistik berguna untuk menggambarkan variabel (independen dan dependen) dalam tahun penelitian. Upaya penyajian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan informasi penting yang terdapat dalam data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah kepada keperluan adanya penjelasan dan penafsiran.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan SPSS 23 dari Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 2012 – 2015 adalah sebanyak 30 data. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menguraikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari 30 data yang digunakan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 4.1**

**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
return_Saham	120	1,10	9,17	6,0459	1,86896
earning_per_share	120	-4,99	8,62	4,4223	2,40017
price_earning_ratio	120	-1,14	6,60	2,7814	1,06025
debt_to_equity_ratio	120	-2,53	2,40	-,5796	,84939
price_to_book_value	120	-3,91	4,19	,5135	1,18033
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Lampiran 1 (data diolah), 2017

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 statistik deskriptif diatas jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 penerbitan.

Sehingga dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

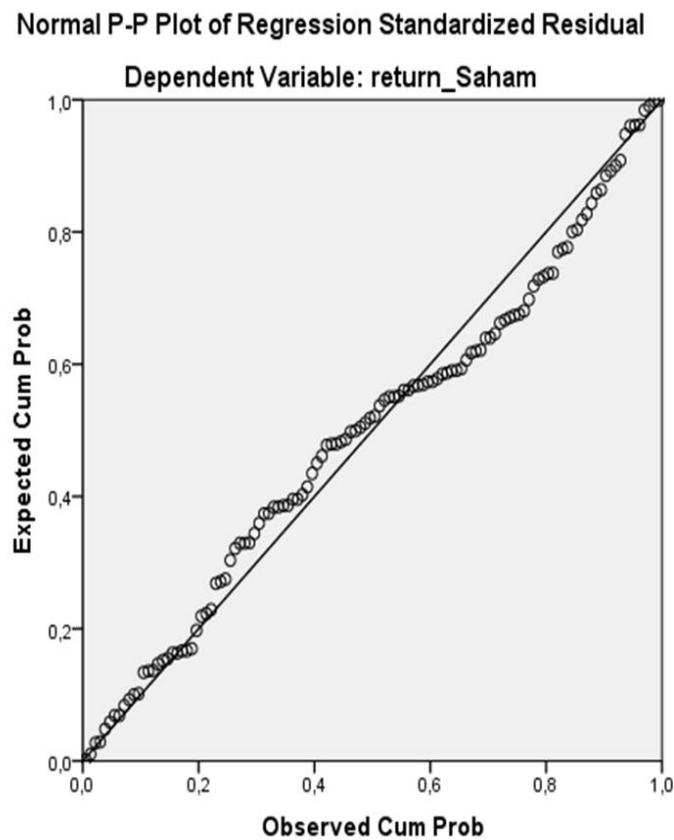
1. Earning Per Share ( EPS ) nilai *minimumnya* -4,99 dan *maximumnya* 8,62 dengan *std. deviation* 2,40017 dan rata-rata (*mean*) 4,4223.
2. Price Earning Ratio ( PER ) nilai *minimumnya* -1,14 dan *maximumnya* 6,60 dengan *std. deviation* 1,06025 dan rata-rata (*mean*) 2,7814.
3. Debt to Equity Ratio ( DEB ) nilai *minimumnya* -2,53 dan *maximumnya* 2,40 dengan *std. deviation* 0,84939 dan rata-rata (*mean*) -0,5796.
4. Price to Book Value ( PBV ) nilai *minimumnya* -3,91 dan *maximumnya* 4,19 dengan *std. deviation* 1,18033 dan rata – rata ( *mean* ) 0,5135
5. Return Saham nilai *minimumnya* 208 dan *maximumnya* 8100 dengan *std. deviation* 2497.349, sedangkan *mean* atau rata-ratanya menunjukkan 3066.00.

#### 4.2.2 Uji Normalitas

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil pengujian normalitas, sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

#### **Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Lampiran 2 (data diolah), 2017

Garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Titik-titik disekitar garis adalah keadaan data yang kita uji. Jika kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau

bahkan menempel pada garis, maka dapat kita simpulkan jika data mengikuti distribusi normal.

Analisis statistik digunakan sebagai pelengkap uji grafik. Uji normalitas residual dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak hati-hati. Secara visual terdapat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya.

Selain menggunakan *Grafik Q-Q Plot* pengujian normalitas dapat juga menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44312102
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,063
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,410 <sup>c</sup>

Sumber : Lampiran 3 (data diolah), 2017

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada hasil *output SPSS* dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa sig (2-tailed) yang dihasilkan sebesar 0,410 > 0,05 ini berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

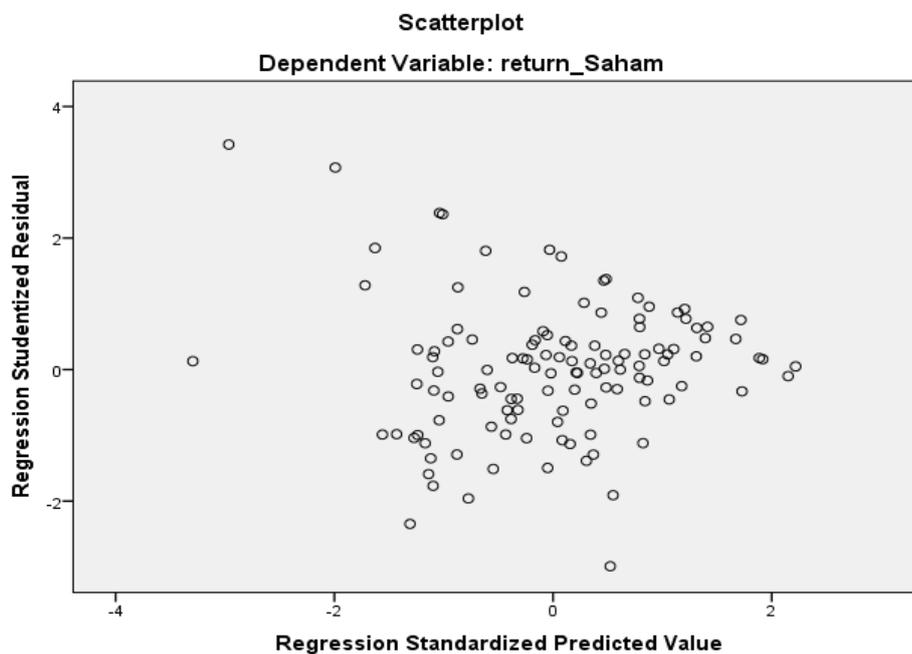
### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>29</sup>

Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh sebaran *scatterplot* seperti tampak pada gambar 4.2.

**Gambar 4.2**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Lampiran 4 (data diolah), 2017

<sup>29</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. (Semarang: Universitas di Ponogoro. 2011) hlm. 139

Pada gambar *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

#### 4.2.4 Uji Multikolinearitas

Hubungan variabel independen ditunjukkan oleh korelasi *tolerance* dan angka VIF. Di mana apabila angka *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Dari uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh output seperti tampak pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Multikolinearitas.**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,425	,676		,629	,530		
earning_per_share	,578	,070	,742	8,305	,000	,650	1,539
price_earning_ratio	1,145	,158	,650	7,248	,000	,645	1,550
debt_to_equity_ratio	,091	,160	,041	,571	,569	,986	1,014
price_to_book_value	-,130	,115	-,082	-1,125	,263	,978	1,023

a. Dependent Variable: return\_Saham

Sumber : Lampiran 5 (data diolah), 2017

Bedasarkan Tabel 4.3 hasil uji multikolinearitas diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 0,425 + 0,578_{EPS} + 1,145_{PER} + 0,91_{DER} - 1,30_{PBV} + e$$

Dari hasil persamaan tersebut menunjukkan untuk saham Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), selutuhnya berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Return Saham. Terkecuali saham Price To Book Value (PBV) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Return saham.

Artinya ketika saham EPS, PER, DER naik maka nilai return saham juga meningkat demikian juga ketika saham EPS, PER, DER turun maka return saham juga turun. Jadi, antara EPS, PER, DER berhubungan searah dengan return saham. Berbeda halnya dengan saham PBV yang berlawanan arah dengan return saham ketika saham PBV naik maka return saham menurun, dan sebaliknya ketika PBV turun maka return saham meningkat.

Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* >0,10 dan VIF <10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

#### **4.2.5 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual ) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin- Watson Test* (DW). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji *Durbin Watson***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,635 <sup>a</sup>	,404	,383	1,46800	1,940

a. Predictors: (Constant), price\_to\_book\_value, debt\_to\_equity\_ratio, earning\_per\_share, price\_earning\_ratio

b. Dependent Variable: return\_Saham

Sumber : Lampiran 6 (data diolah), 2017

Berdasarkan pengolahan data SPSS diperoleh angka *Durbin Watson* 1,940 dan berdasarkan dengan kriteria keputusan jika nilai *Durbin Watson* pada tabel Model Summary<sup>b</sup>  $> du = 1,771$  dan  $< 4-du = 2,229$  maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 4.2.6 Uji Linierlitas.

Uji Linierlitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dapat dilihat dari deviation from linearitas > 0,05. Tabel 4.5, 4.6, 4.7, 4.8 menunjukkan hasil dari uji linearitas dengan menggunakan SPSS 23 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Uji Linieritas Earning Per Share**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RS * EPS	Between Groups	(Combined) Linearity	389,931	104	3,749	2,185	,044
		Deviation from Linearity	78,658	1	78,658	45,843	,000
			311,273	103	3,022	1,761	,107
	Within Groups		25,737	15	1,716		
	Total		415,668	119			

Sumber: Lampiran 7 ( Data Diolah ), 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh angka signifikan Deviantion From Linierity 0,107. Hal ini menunjukkan jika nilai Signifikan Deviantion From Linierity  $0,107 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Return Saham dan Earning Per Share memiliki hubungan secara linier.

**Tabel 4.6****Hasil Uji Linearitas Price Earning Ratio****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RS * PER	Between Groups	(Combined)	406,116	116	3,501	1,100	,561
		Linearity	2,529	1	2,529	,794	,438
		Deviation from Linearity	403,587	115	3,509	1,102	,560
Within Groups			9,552	3	3,184		
Total			415,668	119			

Sumber : Lampiran 8 ( Data Diolah ), 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh angka signifikan Deviantion From Linierity 0,560. Hal ini menunjukkan jika nilai Signifikan Deviantion From Linierity  $0,560 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Return Saham dan Price Earning Ratio memiliki hubungan secara linier.

**Tabel 4.7****Hasil Uji Linearity Debt to Equity Ratio****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RS * DER	Between Groups	(Combined)	272,201	83	3,280	,823	,768
		Linearity	,011	1	,011	,003	,959
		Deviation from Linearity	272,190	82	3,319	,833	,754
Within Groups			143,467	36	3,985		
Total			415,668	119			

Sumber : Lampiran 9 ( Data Diolah ), 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh angka signifikan Deviantion From Linierity 0,754. Hal ini menunjukkan jika nilai Signifikan Deviantion From Linierity  $0,754 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Return Saham dan Debt to Equity Ratio memiliki hubungan secara linier.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linieritas Price to Book Value**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RS * PBV Between (Combined)	398,684	107	3,726	2,633	,032
Groups Linearity	8,639	1	8,639	6,104	,029
Deviation from Linearity	390,045	106	3,680	2,600	,231
Within Groups	16,984	12	1,415		
Total	415,668	119			

Sumber : Lampiran 10 ( Data Diolah), 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh angka signifikan Deviantion From Linierity 0,231. Hal ini menunjukkan jika nilai Signifikan Deviantion From Linierity  $0,231 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Return Saham dan Price to Book Value memiliki hubungan secara linier.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Regresi Berganda

Pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda pada program SPSS 23 dengan variabel dependen *return* saham dan variabel independen nilai *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) diperoleh output seperti pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Perhitungan Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,425	,676		,629	,530
	earning_per_share	,578	,070	,742	8,305	,000
	price_earning_ratio	1,145	,158	,650	7,248	,000
	debt_to_equity_ratio	,091	,160	,041	,571	,569
	price_to_book_value	-,130	,115	-,082	-1,125	,263

a. Dependent Variable: return\_Saham

Sumber : Lampiran 7 (data diolah), 2017

Berdasarkan analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk konstan sebesar 0,425, nilai Earning Per Share (X1) 0,578 , dan Price Earning Ratio (X2) 1,145, Debt to Equity Ratio ( X3 ) 0,091, Price to Book Value ( X4 ) -0,130 Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,425 + 0,578 X1 + 1,145 X2 + 0,091 X3 - 0,130 X4 + 1,468$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Besarnya konstanta berdasarkan nilai regresi adalah 0,425 dengan nilai positif ini dapat diartikan bahwa  $Y$  (*return saham*) akan bernilai 0,425 jika *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) masing – masing 0.
2. Variabel *Earnings per Share* (EPS) mempunyai nilai positif sebesar 0,578 yang artinya jika nilai EPS ditingkatkan sebesar 1 satuan maka *return saham* akan meningkat sebesar 0,578.
3. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai nilai positif sebesar 1,145 yang artinya jika nilai PER ditingkatkan sebesar 1 satuan maka *return saham* akan meningkat sebesar 1,145.
4. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai positif sebesar 0,091 yang artinya jika nilai DER ditingkatkan sebesar 1 satuan maka *return saham* akan meningkat sebesar 0,091.
5. Variabel *Price to Book Value* (PBV) mempunyai nilai negatif sebesar 0,130 yang artinya jika nilai PBV ditingkatkan sebesar 1 satuan maka *return saham* akan meningkat sebesar -0,130.

#### **4.3.2 Uji t (Parsial)**

Hasil perhitungan secara parsial variabel nilai *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 4.6.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05). Apabila nilai signifikansi hasil perhitungan kurang dari

nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,425	,676		,629	,530
	earning_per_share	,578	,070	,742	8,305	,000
	price_earning_ratio	1,145	,158	,650	7,248	,000
	debt_to_equity_ratio	,091	,160	,441	6,571	,002
	price_to_book_value	-,130	,115	-,082	-1,125	,263

a. Dependent Variable: return\_Saham

Sumber : Lampiran 8 (data diolah), 2017

Nilai t hitung nilai nilai *Earnings per Share* (EPS) (X1) pada Tabel 4.6 sebesar 8,305 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya nilai *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Nilai t hitung *Price Earning Ratio* (PER) (X2) pada Tabel 4.6 sebesar 7,248 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Nilai t hitung *Debt To Equity Ratio* (DER) ( X3 ) pada Tabel 4.6 sebesar 0,571 dengan signifikansi sebesar  $0,002 > 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Nilai t hitung *Price to Book Value* (PBV) ( X4 ) pada Tabel 4.6 sebesar -1,125 dengan signifikansi sebesar  $0,263 > 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **4.3.3 Uji F (Simultan)**

Hasil perhitungan secara simultan variabel *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.7.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05). Apabila nilai signifikansi hasil perhitungan kurang dari nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,839	4	41,960	19,471	,000 <sup>b</sup>
	Residual	247,829	115	2,155		
	Total	415,668	119			

a. Dependent Variable: return\_Saham

b. Predictors: (Constant), price\_to\_book\_value, debt\_to\_equity\_ratio, earning\_per\_share, price\_earning\_ratio

Sumber : Lampiran 9 (data diolah), 2017

Hasil uji F pada Tabel 4.7 diperoleh taraf signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha$  0,05, jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (*Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

#### **4.3.4 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya seberapa jauh variabel *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) menjelaskan variabel *return* saham. Dalam penelitian ini untuk mencari koefisien determinasi digunakan nilai  $R^2$ . Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 <sup>a</sup>	,404	,383	1,46800

a. Predictors: (Constant), price\_to\_book\_value, debt\_to\_equity\_ratio, earning\_per\_share, price\_earning\_ratio

b. Dependent Variable: return\_Saham

Sumber : Lampiran 10 (data diolah), 2017

Hasil output pada Tabel 4.8 menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0.404 atau 40,4%, Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 40,4%, sedangkan sisanya 59,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti *Trading Volume Activity*, *Earnings per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dll.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh *Earning Per Share* ( EPS ) terhadap *Return Saham*

Variabel *Earning Per Share* ( EPS ) memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 8,305 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut kurang dari toleransi kesalahan yaitu 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

*Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa, tergantung dari struktur modal perusahaan, perhitungan EPS dapat sederhana atau kompleks. Dua masalah dapat timbul dalam hubungan dengan perhitungan EPS ini. Masalah pertama timbul apabila dalam perhitungan laba-rugi terdapat pos luar biasa, sedangkan masalah kedua berkaitan apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang kompleks.<sup>30</sup>

Para investor dalam melakukan transaksi di pasar modal akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya. Informasi yang relevan dengan pasar modal merupakan sesuatu yang dicari oleh investor dalam upaya pengambilan keputusan investasi<sup>31</sup>.

Penelitian Sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Maria Magdalena ( 2013 ) yang menyatakan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan dengan return saham yang diterima artinya semakin tinggi nilai persentase EPS maka semakin tinggi return saham, begitu pula sebaliknya.

---

<sup>30</sup> Kamir, analisis laporan keuangan, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011 ) hlm 157

<sup>31</sup> Mochamad Rizki Pratama. 2011. Pengaruh nilai dan rating penerbitan obligasi syariah terhadap *return* saham

## 2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 7,248 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut kurang dari toleransi kesalahan yaitu 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

PER menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal. PER menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *earning per share*. angka ratio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiapan investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula.<sup>32</sup>

Penelitian Sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Maria Magdalena ( 2013 ) yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan dengan return saham yang diterima artinya menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Kalau PER perusahaan tinggi berarti saham perusahaan dapat memberikan return saham yang besar bagi investor.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 157

### **3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham***

Variabel *Debt to Equity Ratio* ( DER ) memiliki koefisien regresi bernilai sebesar 0,571 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikan tersebut kurang dari toleransi kesalahan yaitu 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

*Debt to Equity Ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini digunakan untuk menghitung jumlah dana yang disediakan peminjam ( kreditor ) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ratio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

Penelitian Sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Arista ( 2012 ) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan return saham yang diterima artinya semakin besar DER mencerminkan kinerja perusahaan yang buruk dikarenakan perusahaan banyak

memanfaatkan hutang jangka panjang sebagai pendaan operasional perusahaannya.

#### **4. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham***

Variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,125 dan nilai signifikansi sebesar 0,263. Nilai signifikan tersebut lebih dari toleransi kesalahan yaitu 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

*Price to book value* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitass sebagaimana yang di laporan posisi keuangan.<sup>33</sup>

Harga pasar saham umumnya tidak memperkirakan nilai buku, karena aktiva dicatat sebesar harga perolehan. Harga pokok historis mencerminkan harga perolehan aktiva tersebut yang belum ditutup. Sebaliknya, di mata investor, harga pasar mencerminkan potensi perusahaan dimasa datang. Ratio Book Value Per Share ini digunakan sangat terbatas oleh para analis, karena perhitungannya didasarkan pada data historis. Apabila harga pasar beredar di bawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial.<sup>34</sup>

Penelitian Sebelumnya yang berkaitan dengan uraian di atas telah dilakukan oleh Hadi Isnanto ( 2011 ) yang menyatakan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan dengan return saham yang diterima artinya semakin tinggi

---

<sup>33</sup> Wernwer R . Murhadi, Analisis Laporan Keuangan, Proyek dan Valuasi Saham, ( Jakarta: Salemba Empat, 2013 ) hlm 64

<sup>34</sup> Drs. Dwi Prastowo D., M.M., Ak, analisi laporan keuangan, ( Yogyakarta : Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKP, 2011) hlm 105

PBV berarti semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor, penilaian perusahaan oleh investor akan sangat mempengaruhi keputusan investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya Return saham akan meningkat.

#### **5. Pengaruh *Earnings per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan Hasil uji F diperoleh taraf signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (*Earnings per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (*return saham*).

*Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa, tergantung dari struktur modal perusahaan, perhitungan EPS dapat sederhana atau kompleks. Dua masalah dapat timbul dalam hubunga dengan perhitungan EPS ini. Masalah pertama timbul apabila dalam perhitungan laba-rugi terdapat pos luar biasa, sedangkan masalah kedua berkaitan apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang kompleks.<sup>35</sup>

PER menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasi bahwa harga pasar

---

<sup>35</sup> Kamir, analisis laporan keuangan, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011 ) hlm 157

saham perusahaan tersebut telah mahal. PER menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *earning per share*. angka ratio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesiediaan investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula.<sup>36</sup>

*Debt to Equity Ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini digunakan untuk menghitung jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ratio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan

---

<sup>36</sup> *Ibid*, 157

Harga pasar saham umumnya tidak memperkirakan nilai buku, karena aktiva dicatat sebesar harga perolehan. Harga pokok historis mencerminkan harga perolehan aktiva tersebut yang belum ditutup. Sebaliknya, di mata investor, harga pasar mencerminkan potensi perusahaan dimasa datang. *Ratio Book Value Per Share* ini digunakan sangat terbatas oleh para analis, karena perhitungannya didasarkan pada data historis. Apabila harga pasar beredar di bawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Drs. Dwi Prastowo D., M.M., Ak, analisis laporan keuangan, (Yogyakarta : Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKP, 2011) hlm 105

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial *Earnings per Share* (EPS) Berpengaruh signifikan terhadap Return saham hal ini dibuktikan  $t_{hitung} 8,305 > t_{tabel} 2,060$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
2. Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh signifikan terhadap Return saham hal ini dibuktikan  $t_{hitung} 7,248 > t_{tabel} 2,060$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
3. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) Berpengaruh signifikan terhadap Return saham hal ini dibuktikan  $t_{hitung} 0,571 < t_{tabel} 2,060$  dan signifikan  $0,002 < 0,05$ .
4. Secara parsial *Price to Book Value* (PBV) Berpengaruh signifikan terhadap Return saham hal ini dibuktikan  $t_{hitung} -1,125 < t_{tabel} 2,060$  dan signifikan  $0,263 > 0,05$ .
5. Secara silmultan variabel *Earnings per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *return saham* hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,471 dengan signifikasi sebesar 0,000.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun atas keterbatasan peneliti, maka penelitian ini masih mempunyai beberapa kelemahan yaitu periode penelitian ini hanya 4 tahun, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, dan juga dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen padahal masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Memperluas populasi yang digunakan dan memperpanjang periode waktu penelitian
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain di luar variabel yang digunakan peneliti saat ini.
3. Melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun menggunakan variabel independen dan dependen yang berbeda dari penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA.**

- Fahmi, Irham. Manajemen Resiko. Bandung: Alfabeta. 2013
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multiyariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro. 2011
- Halim, Abdul. Analisis Investasi di Aset Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Murhadi Wernwer R , Analisis Laporan Keuangan, Proyek dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat. 2013
- Nurhayati, Sri, dan Wasila. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. 2011
- Prastowo, Dwi. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2011
- Roziq, Ahmad, dan Mufti, Mubarak, M. Buku Cerdas Investasi dan Transaksi Syariah. Jakarta: Transmedia. 2012
- Sutedi, Adrian. Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta: Sinar Grafika. 2011
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta. 2012

# LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>
1	Holcim Indonesia Tbk	SMCB
2	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
3	Lion Metal Works Tbk	LION
4	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
6	Kalbe Farma Tbk	KLBF
7	Mustika Ratu Tbk	MRAT
8	Kimia Farma Tbk	KAEF
9	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
10	Semen Gersik ( Persero ) Tbk	SMGR
11	Astra Otoparts Tbk	AUTO
12	Selamet Sempurna Tbk	SMSM
13	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
14	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
15	Indo Kordas Tbk	BRAM
16	Nipress Tbk	NIPS
17	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
18	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	ULTJ
19	Darya - Varia Laboratoria Tbk	DVLA
20	Mandom Indonesia Tbk	TCID
21	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
22	Citra Tubindo Tbk	CTBN
23	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
24	Asiaplast Industries Tbk	APLI
25	PT Akasha Wira International Tbk.	ADES
26	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
27	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
28	Mayor Indah Tbk	MYOR
29	Sepatu Bata Tbk	BATA
30	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM

Lampiran 2 : Data Penelitian.

No	Kode Perusahaan	Tahun	RS	EPS	PER	DER	PBV
1	SMCB	2012	725	163	17,78	0,41	2,79
		2013	625	104	21,82	0,74	2,11
		2014	90	86	11,56	1	5,08
		2015	1190	23	95	1,05	1,1
2	BTON	2012	365	139	5,03	0,34	1,17
		2013	150	148	3,72	0,28	0,74
		2014	10	43	12	0,18	66,17
		2015	105	36	15	0,23	0,52
3	LION	2012	5150	1631	6,38	0,16	1,55
		2013	1600	1014	11,84	0,19	1,6
		2014	2700	94	9,89	0,11	3,41
		2015	120	88	11,93	0,1	0,83
4	LMSH	2012	5500	5515	1,9	0,26	1,05
		2013	2500	1335	5,99	0,32	0,73
		2014	1550	79	8,16	0,25	0,02
		2015	70	20	28,75	0,19	2,03
5	CEKA	2012	350	226	5,76	1,25	0,85
		2013	140	180	6,43	0,86	0,69
		2014	340	138	5,43	1,39	1,73
		2015	75	179	3,77	1,32	1,58
6	KLBH	2012	380	33	31,87	0,27	7,83
		2013	190	39	32,17	0,32	7,4
		2014	580	44	41,6	0,26	0,11
		2015	510	43	30,69	0,25	0,17
7	MRAT	2012	10	59	8,34	0,18	0,57
		2013	25	33	14,04	0,17	0,51
		2014	115	16	21,87	0,31	4,01
		2015	142	2	104	0,32	0,66
8	KAEF	2012	400	36	20,74	0,51	2,97
		2013	150	29	20,24	0,52	2,14
		2014	875	46,08	31,8	0,75	0,21
		2015	595	44,81	19,41	0,73	0,38
9	INTP	2012	5400	1220	18,4	0,14	4,59
		2013	2450	1307	15,3	0,14	3,41
		2014	5000	1437	17,39	0,17	2,66
		2015	2675	1183	18,87	0,16	2,3
10	SMGR	2012	4400	475	33,33	0,51	6,37
		2013	1700	876	16,11	0,4	4,24

		2014	2050	938	15,88	0,37	3,53
		2015	4800	762	14,96	0,39	4,05
11	AUTO	2012	300	282	13,12	0,62	2,73
		2013	50	179	20,43	0,36	1,94
		2014	550	180	23,33	0,41	5
		2015	2600	66	24,24	0,42	1,31
12	SMSM	2012	1165	47	53,22	0,78	4,56
		2013	925	73	47,49	0,6	4,95
		2014	1300	271	17,52	0,56	1,64
		2015	10	296	15,08	0,54	2,1
13	KBLM	2012	21	17	7,79	1,84	0,59
		2013	23	11	15	1,45	0,65
		2014	3	18	8,51	1,23	1,76
		2015	23	11	12	1,2	2,11
14	GDYR	2012	2750	1783	6,9	1,37	1,02
		2013	6700	1654	11,46	1	1,2
		2014	3000	0,0068	735,29	1,22	8,12
		2015	1125	410	11,41	1,15	4,77
15	BRAM	2012	850	522	5,75	0,42	0,86
		2013	750	110	20,4	0,46	0,54
		2014	2750	0,019	156,7	0,73	5,2
		2015	320	0,0231	202,5	0,59	8,54
16	NIPS	2012	100	1054	3,89	1,56	0,45
		2013	3775	58	5,62	2,06	1
		2014	162	33	14,75	1,07	1,56
		2015	62	21	20,23	1,54	9,41
17	AISA	2012	585	87	12,45	0,89	1,61
		2013	350	99	14,5	11	1,85
		2014	665	110	13,04	1,05	6,1
		2015	885	101	11,98	1,28	1,17
18	ULTJ	2012	250	81	16,49	0,49	2,48
		2013	5150	128	35,03	0,38	6,6
		2014	780	101	36,83	0,28	0,21
		2015	225	180	21,91	0,26	0,24
19	DVLA	2012	540	130	13,05	0,34	2,36
		2013	510	113	19,43	0,29	2,74
		2014	510	73	23,15	0,31	2,12
		2015	390	97	13,4	0,41	6,38
20	TCID	2012	3300	882	12,48	0,18	2,05
		2013	900	1076	11,06	0,23	2,02
		2014	5625	874	20,05	0,1	3,54

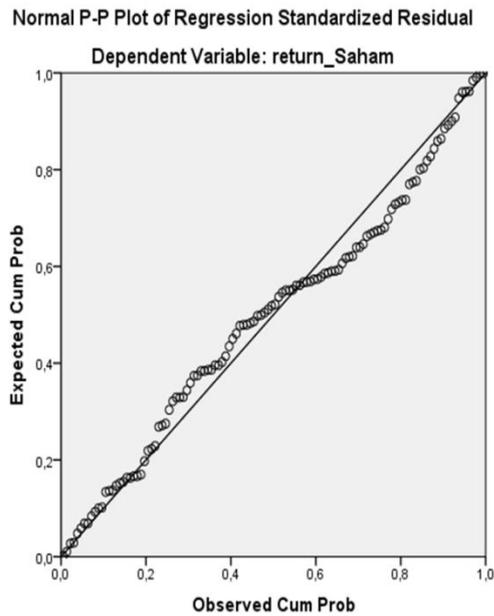
		2015	1025	2708	6,09	0,08	5,16
21	EKAD	2012	70	77	4,57	0,66	1,73
		2013	40	62	6,29	0,52	1,44
		2014	125	58	8,88	0,53	0,74
		2015	115	67	5,97	0,33	1,04
22	CTBN	2012	150	416	10,58	0,74	2,74
		2013	100	456	9,86	1,08	2,27
		2014	800	0,0318	166,66	0,79	3,39
		2015	75	0,0101	517,32	0,72	3,06
23	KDSI	2012	250	111	4,46	0,9	0,64
		2013	150	109	3,16	1,01	0,4
		2014	19	112,81	3,22	1,58	4,3
		2015	173	28,32	6,74	2,1	0,32
24	APLI	2012	11	4	20,2	0,6	0,57
		2013	21	2,8	23,25	0,48	0,46
		2014	16	6,76	11,98	0,21	1,34
		2015	16	1,35	43,14	0,39	2,27
25	ADES	2012	910	141	13,61	0,86	1,84
		2013	80	94	21,27	0,66	2,24
		2014	625	53	25,94	0,72	3,6
		2015	360	56	18,12	0,98	5,47
26	UNVR	2012	2050	634	32,88	2,02	2,49
		2013	5150	707	37,08	2,13	2,14
		2014	6300	531	60,82	0,66	1,32
		2015	4700	766	48,3	0,69	1,71
27	WIKA	2012	870	77,96	18,98	2,39	3,1
		2013	100	92,84	17,02	2,9	3,29
		2014	2100	99,06	37,15	2,26	2,14
		2015	1040	101,81	25,93	2,6	3,33
28	MYOR	2012	5750	816	21	1,7	2,33
		2013	6000	1165	22,31	1,46	1,63
		2014	5100	451	46,34	1,52	2,17
		2015	9600	1364	22,36	1,18	1,9
29	BATA	2012	5000	34,13	17,58	0,48	0,03
		2013	4940	53,34	19,87	0,71	0,02
		2014	45	54,8	20,98	0,32	2,78
		2015	205	99,63	9,03	0,45	4,66
30	SMDM	2012	61	3,1	61,29	0,24	2,72
		2013	925	8,62	22,04	0,37	2,31
		2014	1300	271	0,45	0,56	3,7
		2015	10	296	0,32	0,54	5,36

Lampiran 3 : Hasil Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
return_Saham	120	1,10	9,17	6,0459	1,86896
earning_per_share	120	-4,99	8,62	4,4223	2,40017
price_earning_ratio	120	-1,14	6,60	2,7814	1,06025
debt_to_equity_ratio	120	-2,53	2,40	-,5796	,84939
price_to_book_value	120	-3,91	4,19	,5135	1,18033
Valid N (listwise)	120				

Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas

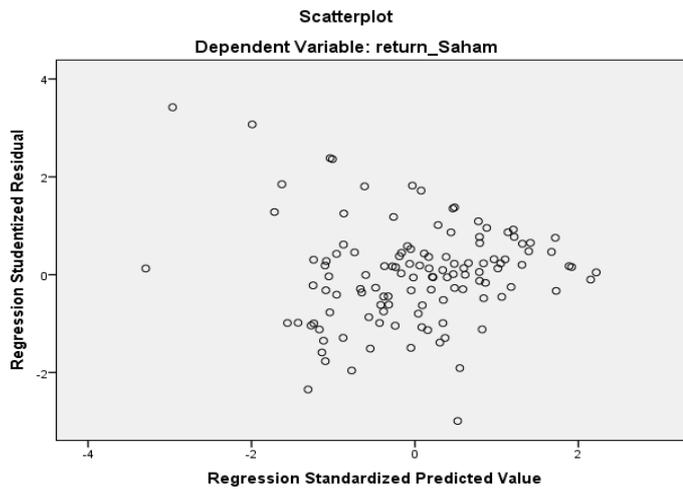


Lampiran 5 : Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

**one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44312102
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,063
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,410 <sup>c</sup>

Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedatisitas



Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,425	,676		,629	,530		
earning_per_share	,578	,070	,742	8,305	,000	,650	1,539
price_earning_ratio	1,145	,158	,650	7,248	,000	,645	1,550
debt_to_equity_ratio	,091	,160	,041	,571	,569	,986	1,014
price_to_book_value	-,130	,115	-,082	-1,125	,263	,978	1,023

a. Dependent Variable: return\_Saham

Lampiran 8 : Hasil Uji Durbin-Watson

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,635 <sup>a</sup>	,404	,383	1,46800	1,940

a. Predictors: (Constant), price\_to\_book\_value, debt\_to\_equity\_ratio, earning\_per\_share, price\_earning\_ratio

b. Dependent Variable: return\_Saham

Lampiran 9 : Hasil Uji Linieritas Earning Per Share

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RS * EPS	Between Groups	(Combined)	389,931	104	3,749	2,185	,044
		Linearity	78,658	1	78,658	45,843	,000
		Deviation from Linearity	311,273	103	3,022	1,761	,107
	Within Groups		25,737	15	1,716		
Total			415,668	119			

Lampiran 10 : Hasil Uji Linieritas Price Earning Ratio

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
RS * PER	Between Groups	(Combined)	406,116	116	3,501	1,100	,561
		Linearity	2,529	1	2,529	,794	,438
		Deviation from Linearity	403,587	115	3,509	1,102	,560
	Within Groups		9,552	3	3,184		
Total			415,668	119			

Lampiran 11 : Hasil Uji Linieritas Debt to Equity Ratio

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
RS * DER	Between Groups	(Combined)	272,201	83	3,280	,823	,768
		Linearity	,011	1	,011	,003	,959
		Deviation from Linearity	272,190	82	3,319	,833	,754
	Within Groups		143,467	36	3,985		
Total			415,668	119			

Lampiran 12 : Hasil Uji Linieritas Price to Book Value

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RS * PBV	Between Groups	(Combined)	398,684	107	3,726	2,633	,032
		Linearity	8,639	1	8,639	6,104	,029
		Deviation from Linearity	390,045	106	3,680	2,600	,231
Within Groups			16,984	12	1,415		
Total			415,668	119			

Lampiran 13 : Hasil Perhitungan Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,425	,676		,629	,530
	earning_per_share	,578	,070	,742	8,305	,000
	price_earning_ratio	1,145	,158	,650	7,248	,000
	debt_to_equity_ratio	,091	,160	,041	,571	,569
	price_to_book_value	-,130	,115	-,082	-1,125	,263

a. Dependent Variable: return\_Saham

Lampiran 14 : Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,425	,676		,629	,530
	earning_per_share	,578	,070	,742	8,305	,000
	price_earning_ratio	1,145	,158	,650	7,248	,000
	debt_to_equity_ratio	,091	,160	,541	4,571	,002
	price_to_book_value	-,130	,115	-,082	-1,125	,263

a. Dependent Variable: return\_Saham

Lampiran 15 : Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,839	4	41,960	19,471	,000 <sup>b</sup>
	Residual	247,829	115	2,155		
	Total	415,668	119			

a. Dependent Variable: return\_Saham

b. Predictors: (Constant), price\_to\_book\_value, debt\_to\_equity\_ratio, earning\_per\_share, price\_earning\_ratio

Lampiran 16 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 <sup>a</sup>	,404	,383	1,46800

a. Predictors: (Constant), price\_to\_book\_value, debt\_to\_equity\_ratio, earning\_per\_share, price\_earning\_ratio

b. Dependent Variable: return\_Saham

NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Index Saham Syariah ( ISSI ) Pada Bursa Efek Indonesia ( BEI )**

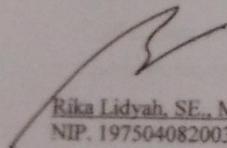
Yang ditulis oleh:

Nama : Tri Desiana  
NIM : 13190313  
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *mandatory* ujian skripsi.

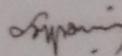
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



Rika Lidyah, SE., M.Si. Ak. CA  
NIP. 197504082003122001

Palembang, Oktober 2017  
Pembimbing II,



Dr. Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si  
NIK. 1605061811



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir 02

Tgl: Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Ekonomi Islam,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Tri Desana  
NIM/Jurusan : 13190313/Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah selesai melaksanakan perbaikan skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat menyusul ujasaranya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

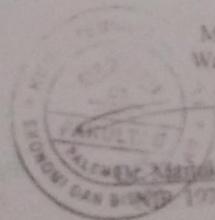
Penguji Utama

Tim Hartini, SE, M.Si  
NIP. 197001302006041001

Palembang, Januari 2018  
Penguji Kedua

Lennyana, SE, M.Si  
NIK. 1605061761

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Atmahanusillah, M.Ag  
NIP. 197509282006042001



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Perihal : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*  
Lamp. : 1 Lembar

Formulir B

Kepada Yth.

1. Rika Lidyah, SE, M.Si  
( Pembimbing Utama )
2. Mardiana Asnati Handayani, SE, M.Si  
( Pembimbing Kedua )

di-  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

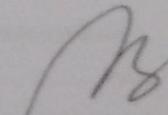
Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Tri Desiana  
NIM/Program Studi : 13190313/ Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

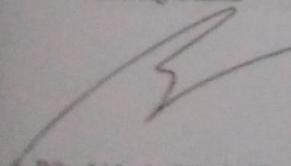
Bersama ini pula kami lampirkan rumusan pokok-pokok permasalahan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

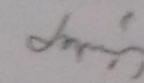
Wassalam  
Ketua Program Studi

  
Mimiwati, SE, MP  
NIP. 196810272014112001

Menyetujui Menjadi  
Pembimbing Utama

  
Rika Lidyah, SE, M.Si  
NIP. 197504082003122001

Menyetujui Menjadi  
Pembimbing Kedua

  
Mardiana Asnati Handayani, SE, M.Si  
NIP. 1605061411



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN AR-RANIRY PALEMBANG

Formulir B.1

perihal: *Persetujuan Rencana Skripsi*

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan 1
2. Pembimbing Utama
3. Pembimbing Kedua
4. Mahasiswa yang bersangkutan

di-

Palembang

*Assalamo alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa rencana penyusunan Skripsi mahasiswa:

Nama : Tri Desiana

NIM/Program Studi : 13190313/ Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam perteraian khusus pada hari ini telah disetujui untuk diteruskan penyusunan dan penulisannya.

Dalam penyelesaian Skripsi tersebut,perlu diperhatikan bahwa,

1. Batas waktu penyelesaian tugas akhir adalah \_\_\_\_\_ (enam bulan),yaitu sampai dengan bulan \_\_\_\_\_
2. Batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan tahun \_\_\_\_\_
3. Batas waktu pembayaran SPP mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan Tahun \_\_\_\_\_

Demikian, pemberitahuan kami, agar dapat diperhatikan.

Wassalam

Ketua Program Studi

....., 05/10/20

Lembaran Konsultasi Skripsi

Nama : Tri Desiana  
 Nim : 13190313  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Brusa Efek Indonesia ( BEI ).  
 Pembimbing I : Rika Lidyah, SE., M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
①	20/3/2014	Bab 1 : - Latar belakang penelitian - alasan kenapa - kenapa peneliti pilih objek - pendekatan & teori penelitian di pilih by Bab 2 : - cara analisis yg terbaru - bagaimana hipotesis dan da'awah teori & praktik sebelumnya -	R
②	19/4/2014	<del>gaya</del> Riset gap & bentuk lebih fokus & bentuk dan faktor tabel yg menunjukkan variabel hasil penelitiannya. - Rumus - analisis tabel yang di pilih - penentuan hipotesis the ability of teori	R

Lampiran Konsultasi Skripsi

Nama : Tri Destiana  
 Nim : 13190313  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ).  
 Pembimbing I : Rika Lidyah, SE., M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
①	25/4 2017	Bab 1-2 + Paragraf	R
②	10/5 2017	Acc bab 1-2 lagu bab 3-4	R
③	14/Agustus 2017	Revisi bab ke-11 lagu bab 5. bab 1-4 (lagu)	R
④	22/8 2017	Advisi akhir - tambah ke uji literatur	R

Lembaran Konsultasi Skripsi

Nama : Tri Desiana  
 Nim : 13190313  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ).  
 Pembimbing I : Rika Lidyah, SE., M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
7.	4/9/2017	uji linieritas dengan buku 45 tdk linier → lakukan uji Lagrange	R
8.	18/9/2017	a) perbaikan bab 8. b) daftar pustaka sesuai dan kondisi yg berlaku. c) simpulan penelitian harus selaras dg tujuan masalah dan pembahasan.	R
9.	9-10-2017	Acc bab 1-5 Siap untuk diujikan	R

Lembaran Konsultasi Skripsi

Nama : Tri Desiana  
 NIM : 13190313  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Price Earning Ratio ( PER ), Debt to Equity Ratio ( DER ), Price to Book Value ( PBV ) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ).  
 Pembimbing II : Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf												
1	8/2/2017	<p>① Print min 3 jurnal ybs dg skripsi + 7 jurnal lain yg Labor Belakang</p> <p>② Beda tulisan anda dg peneliti terdahulu</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>no</th> <th>Nama</th> <th>Jenis</th> <th>Periode</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>③ Contohkan data <math>\chi^2</math> / melihat fenomena (bas Var X dan Y) ada!</p> <p>④ Alasan memilih manufaktur dan bukan lainnya?</p> <p>⑤ Seluruh variabel hrs ada pd landasan teori</p> <p>⑥ Perbed / Simultan?</p>	no	Nama	Jenis	Periode	1				2				M
no	Nama	Jenis	Periode												
1															
2															

Lembaran Konsultasi Skripsi

Nama : Tri Desiana  
 NIM : 13190313  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembimbing II : Maidiana Astuti Handayani, SE., M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
2	21/2/2017	- Perbaiki kembali LB dg penataan data - Perbedaan penelitian anda dg peneliti terdahulu - Populasi / sampel ?	M
3	27/2/2017	Acc Bab I	M
4	1/3/2017	Perbaiki kembali Bab II & Bab III	M
5	2/3/2017	Acc Bab I - III	M -
6	11/07/2017	Acc lampir Bab IV	M
7	21/07/17	Acc Bab IV & V	M
8	31/07/17	Acc ujian	M